Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD) ISSN. 2963-3567

Vol. 4 No. 1 Juni 2025 (P 6-10)

HUBUNGAN PENGETAHUAN WANITA YANG SUDAH MENIKAH DENGAN KEMAUAN MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA TES DI DESA HUTA HOLBUNG

Suma Hermayani, Juliana Lubis[2], Lisna Khairani Nasution
[1,2,3] STIKes Darmais Padangsidimpuan
Email: susmasiregar1992@gmail.com, julilubis17@gmail.com
lisnakahiraninasution09@gmail.com

ABSTRAK

Perempuan merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah keluarga ataupun masyarakat. Karena itu kesehatan perempuan terutama kesehatan reproduksinya menjadi salah satu masalah kesehatan yang penting. Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistim reproduksi serta fungsi dan prosesnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan wanita yang sudah menikah dengan kemauan melakukan pemeriksaan IVA tes di desa huta holbung pada tanggal januari – juli tahun 2023 di desa huta holbung. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan yang signifikan antra pengetahuan dan kemauan ibu melakukan pemeriksan tes iva denga ni;ai p=0.001.

Kata Kunci : pengetahuan, IVA, Tes

ABSTRACT

Women are an important element in a family or society. Therefore, women's health, especially reproductive health, is an important health problem. Reproductive health is a state of complete physical, mental and social well-being, not merely free from disease or disability in all matters relating to the reproductive system and its functions and processes. This study aims to determine the relationship between married women's knowledge and their willingness to undergo an IVA test in Huta Holbung village in January – July 2023 in Huta Holbung village. The research results showed that there was a significant relationship between knowledge and the mother's willingness to carry out an IVA test with a value of p=0.001.

Keywords: knowledge, IVA, test

1. PENDAHULUAN

Data WHO ditemui 493,243 jiwa dalam setahun penderita kanker serviks baru dengan jumlah kematian 273.505 jiwa dalam satu tahun. Wanita ditemui 1,4 juta jiwa mengidap kasus kanker leher rahim di seluruh dunia. (Emilia et al., 2010)

WHO tahun 2023 mencetuskan permasalahan kanker merupakan masalah kesehatan yang sangat serius masih ditemui 20% penderitanya meningkat per tahun. Kasus kanker tahun 2006 yang paling banyak terjadi yaitu kanker leher rahim yang disetarakan 10 juta kasus yang baru dalam satu tahun dan dipastikan terjadi peningkatan sampai 15 juta kasus di tahun 2020 (Chen et al., 2014)

Usia 35 – 50 tahun bagi wanita rawan mengidap kanker serviks, apalagi sejak dini sudah melakukan hibungan seksual. Hubungan seksual yang terlalu dini dua kali lipat lebih mudah terserang kanker servik dibandingan manikah dengan hubungan seksual di atas dua puluh tahun yang sudah dianggap siap dan matang dalam menghadapi proses seksual. Berganti ganti pasanga merupakan faktor yang sangat besar dalam menentukan wanita terkena penyakit tersebut (Robbers et al., 2021)

Visual Asam Asetat adalah metode yang paling sederhana atau yang paling pertama dilakukan sebagai upaya pencegahan atau skrining untuk mendeteksi secara dini terkait kanker ini. Metode ini mempunyai kelebihan dibandingakan metode papsmear, karena lebih praktis untuk nagara yang sedang berkembang sekarang ini.

Keterlambatan dalam pengobatan penyakit kanker leher rahim ini dikarenakan kesadaran wanita apalagi yang sudah melakukan hubungan itim lawan jenis yang masih kurang untuk melakukan pemeriksaan. Penelitian dilakukan 65% keterlambatan dalam mencari pengobatan yang disebabkan pengetahuan dan 90 % akses dan persepsi 10 % yaitu faktor lainnya (Nurjanah et al., 2020)

Biaya pengobatan, pengetahuan, informasi, dukungan suami serta petugas kesehatan ini berhubungan dengan kemauan ibu dalam melakukan tes IVA. Dukungan suami utamanya menjadi support terbesar bagi seorang perempuan untuk lebih mau memeriksakan kesehatannya. Rasa sayang seorang wanita terhadap keluarga harusnya menjadi alasan terbesar dalam untul lebih termotivasi. Karena perlu diingat melakukan tes iva merupakan tahap skrining yang paing tepat (Rismawari, 2014).

Deteksi dini kanker sekviks terlihat dari kunjungan yang diperngaruhi bermacam – macam faktor seperti kemiskinan, kurang keasadran, pemahaman

serta pengetahuan yang sering menjadi faktor alasan. Sesuai dengan teori notadmodjo ada beberapa faktor yang mendi sebab alasan manusia dalam bertindak dan beperilaku (Notoadmojo, 2010).

Survei awal yang dilaksanakan dijumpai lima orang wanita atau ibu yang sudah menikah mengemukakan tidak mau atau bahkan tidak berani untuk melakukan pemeriksaan iva tes, bisa dikaji bahwa pengatahuan ibu yang jumpai masih kurang dengan bukti diajukan beberapa pertanyaan dengan hasil si ibu kebingungan dalam menjawab.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan wanita yang sudah menikah terhadap kemauan melakukan pemeriksaan IVA Tes di Desa Huta Holbung.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana hubunga pengerahuan ibu yang sudah menikah melakukan pemeriksaan iva tes di desa huta holbung

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian ini adalah dengan menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional.

Penelitian ini dilaksanakan di bulan januari – juli tahun 2023. Lokasi penelitian di desa huta holbung. Populasi penelitian adalah ibu yang sudah menikah sebanyak 72 orang. Penarikan sampel dengan teknik total poulasi yaitu sejumlah 72 orang ibu yang pernah menikah.

.

3. HASIL

Pengetahuan kurang baik sebanyak 49 repsonden (68%) dan pengetahuan baik sebanyak 23 orang (31,9%).

Ibu yang sudah menikah yang mau melakukan pemeriksaan iva tes sebanyak 19 orang (26.4%) dan ibu yang tidak mau melakukan pemeriksaan tes iva sebanyak 53 orang (73.6%) dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hubungan pengetahuan wanita yang sduah menikah dengan kemauan melakukan Pemeriksaan IVA tes

No	Pengetahuan	Pemeriksaan IVA tes						*P*
		Ya		Tidak		Jumlah		
		n	%	n	%	n	%	
1.	Baik	12	63,2	11	20,8	23	31,9	
2.	Kurang baik	7	36,8	42	79,2	51	70,8	**0.001**
	Total	**19**	**100**	**53**	**100**	**72**	**100**	

4. PEMBAHASAN

Menunjukkan bahwa terdapat mayoritas pengetahuan kurang baik sebanyak 49 responden (68.1%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 23 orang (31.9%). Hubungan pengetahuan dengan Kemauan Melakukan Pemeriksaan IVA Tes dengan hasil uji statistik dengan *Chi_Square* menunjukkan ada hubungan pengetahuan wanita yang sudah menikah dengan Kemauan Melakukan Pemeriksaan IVA Tes di Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 dengan nilai p=0.001<p=0.05.

Hasil pengeinderaan manusia atau hasil yang diketahui oelh manusia terhadap objek melalui alat indra. Pengetahuan dihasilakn sehingga sangat berpengaruh terhadap perikau dan sikap seseorang. Perilaku dan sikap didasari oleh pengetahuan baik negatif atau positif dan biasanya pengetahuan saat erat kaitannya dengan pengalaman seseorang dari berbagai peristiwa (Notoatmodjo,2010).

Penelitian susanti tahun 2021 menunjukkan bahwa ada keterkaitan pengetahuan dengan kunjungan IVA dengan menggunakan uji statistik dengan perolehan nilai p=0.001, yang mendasari pengambilan nilai ini adalah dengan dibandingankan dengan nilai ketetapan p=0.005. hasil yang di dapat ada hubungan tingkat pengetahuan dengan rendahnya kunjungan tes IVA di puskesmas halmahera tahun 2010 (Siregar et al., 2021)

Pemeriksaan pap smear tidak sama efektifnya dengan tes IVA dengan menggunakan asam asetat dalam mendeteksi penyakit. Iva tes adalah solusi alternatif yang menarik dalam melakukan skrining.

Pemeriksaan IVA tes ini sangat erat hubungannya dengan kemauan sesorang, karena rasa takut menjadi pemicu seorang wanita dalam menyatkan mau. Dukungan keluarga dalam segi posisif juga saat menjadi faktor kemauan dalam pemeriksaan IVA tes.

5. KESIMPULAN

1. Mayoritas pengetahuan wanita yang mau melakukan IVA tes yaitu kurang baik

2. Mayoritas wanita melakukan pemeriksaab IVA tes sebanyak 19 orang wanita yang sudah menikah.
3. Ada hubungan pengetahuan wanita yang sudah menikah dengan kemauan melakukan pemeriksaan IVA tes.

6. REFERENSI

Chen, W.-J., Ho, C.-C., Chang, Y.-L., Chen, H.-Y., Lin, C.-A., Ling, T.-Y., Yu, S.-L., Yuan, S.-S., Louisa Chen, Y.-J., & Lin, C.-Y. (2014). Cancer-associated fibroblasts regulate the plasticity of lung cancer stemness via paracrine signalling. *Nature Communications*, *5*(1), 3472.

Emilia, O., Kusumanto, A., Hananta, I. P. Y., Harry Freitag, L. M., & S Gz, D. (2010). *Bebas ancaman kanker serviks*. Media Pressindo.

Notoadmojo, 2010. (2010). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*.

Nurjanah, S., Asriwati, A., & Sibero, J. T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 218–226.

RISMAWARI, E. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Keikutsertaan Wanita Usia Subur Dalam Metode Iva (Studi Kasus Di Puskesmas Kebumen 1 Dan Klirong)*. Diponegoro University.

Robbers, G. M. L., Bennett, L. R., Spagnoletti, B. R. M., & Wilopo, S. A. (2021). Facilitators and barriers for the delivery and uptake of cervical cancer screening in Indonesia: a scoping review. *Global Health Action*, *14*(1), 1979280.

Siregar, M., Panggabean, H. W. A., & Simbolon, J. L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan iva test pada wanita usia subur di desa simatupang kecamatan muara tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, *6*(1), 32–48.

Wigati, A., & Nisak, A. Z. (2017). Peran Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Deteksi Dini Kanker Serviks. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, *1*(1), 12–17.